



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 25 Oktober 2021

Halaman: 5

YOGYAKARTA



Heroe Poerwadi (dua dari kiri) dalam acara penyerahan bantuan *ngluwathi mbagehi* berupa paket pemenuhan gizi untuk anak balita dan ibu hamil di RW 08 Iromejan, Klitren, Gondokusuman, Jogja, Jumat (22/10).

► KETAHANAN PANGAN

Klitren Maksimalkan Dapur Balita

GONDOKUSUMAN—Dapur balita di Kampung Iromejan, Klitren, Gondokusuman, Jogja menjadi yang ke-124 di Jogja.

Dapur balita yang didirikan terakhir ini melengkapi yang sebelumnya telah berdiri. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, salah satu tujuan dari dapur anak balita untuk pemenuhan gizi dan mencegah *stunting* pada anak balita.

"Dapur Balita merupakan prakarsa TP PKK Kota Jogja dalam upaya pemenuhan gizi keluarga dan pencegahan *stunting*. Sedangkan *ngluwathi mbagehi*

adalah bentuk kepedulian pada sesama melalui berbagi bahan makanan atau makanan untuk warga kurang mampu atau yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah," kata Heroe saat menyerahkan bantuan paket pemenuhan gizi untuk anak balita dan ibu hamil di RW 08 Iromejan, Klitren, Gondokusuman, Jogja, Jumat (22/10).

Selain program dapur balita dan *ngluwathi mbagehi*, saat ini Pemerintah Kota Jogja sedang melaksanakan program 8.000 hari kehidupan. Program ini bertujuan menjaga anak sejak

usia nol hingga 8.000 hari, dari kemungkinan gizi buruk atau kurang gizi yang bisa menghambat tumbuh kembang anak.

"Sasaran yang kami bidik adalah pelajar dengan harapan mereka yang selama ini memiliki pola makan yang tidak sehat akan menyadari pentingnya keseimbangan gizi dalam pola makan yang bisa berdampak pada generasi berikutnya," kata Heroe.

Menurut Ketua PKK RW 08 Iromejan, Ning Nurani, di wilayahnya terdapat lahan yang ditanami sayur. Ada pula warga yang melaksanakan budi daya ikan lele serta ternak ayam petelur. Dari kegiatan warga tersebut, ada potensi pemenuhan kebutuhan gizi keluarga, khususnya

untuk 20 keluarga di Iromejan yang memiliki anak balita atau ibu hamil.

"Awalnya kami merintis dapur balita guna pemenuhan gizi keluarga, namun dengan adanya pandemi Covid-19 maka dapur balita berkembang menjadi dapur balita peduli Covid-19 yang memberikan bantuan pada warga yang melakukan isolasi mandiri," kata Ning.

Melalui dapur balita, semangat kebersamaan dan gotong royong masyarakat semakin terasah. Adapun program *ngluwathi mbagehi* pada sesama juga turut mendorong pemenuhan gizi keluarga yang memiliki balita atau ibu hamil.

(Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Klitren			

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005